

## Peningkatan Peran Siswa SMP Negeri 2 Pinrang Melalui *Entrepreneurship Education*

Wisye Riska Leleallo Sura<sup>1\*</sup>, Ayu Sri Wiyanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bisnis Digital, Universitas Prof. Dr.H.M Arifin Sallatang, Indonesia

<sup>2</sup>Administrasi Kesehatan, Universitas Prof. Dr. H. M. Arifin Sallatang, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 02 Januari 2026  
Accepted: 29 Januari 2026  
Published: 13 Februari 2026

### KEYWORD

pendidikan kewirausahaan; siswa SMP;  
keterampilan kewirausahaan; karakter; motivasi  
berwirausaha (Indonesia)

*entrepreneurship education; junior secondary  
students; entrepreneurial skills; character  
development; entrepreneurial motivation. (English)*

**Keywords:** Terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau  
kelompok kata.

### CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Wisye Riska Leleallo Sura<sup>\*</sup>  
E-mail: wisyesura03@gmail.com

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas *entrepreneurship education* dalam meningkatkan peran siswa SMP Negeri 2 Pinrang melalui penguatan keterampilan kewirausahaan, karakter, serta motivasi berwirausaha. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pra-eksperimental dengan model *one-group pretest–posttest*. Data diperoleh dari penilaian sebelum dan sesudah program pada indikator keterampilan (berpikir kritis, kreativitas, pengambilan keputusan, pemecahan masalah), karakter (kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama tim), dan orientasi karir/niat berwirausaha. Hasil menunjukkan peningkatan pada keterampilan kewirausahaan dari 22%–25% (berpikir kritis: 60% menjadi 85%; kreativitas: 58% menjadi 80%; pengambilan keputusan: 55% menjadi 78%; pemecahan masalah: 57% menjadi 82%). Karakter siswa meningkat 24%–30% (kemandirian: 55% menjadi 85%; disiplin: 58% menjadi 84%; tanggung jawab: 60%→88%; kerja sama tim: 62%→86%). Motivasi juga meningkat sebesar 30% (minat berwirausaha: 45% menjadi 75%; tujuan karir di bidang bisnis: 40% menjadi 70%). Uji t berpasangan menunjukkan seluruh perubahan signifikan (t hitung 4,10–5,30; t tabel=2,01; p<0,05), yang menegaskan adanya dampak positif program terhadap perkembangan kompetensi dan karakter kewirausahaan siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa *entrepreneurship education* berbasis aktivitas praktik layak diperkuat sebagai strategi pengembangan peran siswa di tingkat SMP.

*This study aims to examine the effectiveness of entrepreneurship education in strengthening the role of students at SMP Negeri 2 Pinrang by enhancing entrepreneurial skills, character development, and entrepreneurial motivation. A quantitative pre-experimental design using a one-group pretest–posttest model was employed. Data were collected from pre- and post-program assessments covering skill indicators (critical thinking, creativity, decision-making, problem-solving), character traits (independence, discipline, responsibility, teamwork), and career orientation/entrepreneurial intention. The results indicate improvements in entrepreneurial skills ranging from 22% to 25% (critical thinking: 60% to 85%; creativity: 58% to 80%; decision-making: 55% to 78%; problem-solving: 57% to 82%). Student character also increased by 24%–30% (independence: 55% to 85%; discipline: 58% to 84%; responsibility: 60% to 88%; teamwork: 62% to 86%). Motivation outcomes rose by 30% (entrepreneurial interest: 45% to 75%; business career goals: 40% to 70%). Paired-samples t-tests confirmed that all observed changes were statistically significant (t=4.10–5.30; t critical=2.01; p<0.05), demonstrating the positive impact of the program on students' entrepreneurial competencies and character. These findings suggest that practice-oriented entrepreneurship education is a viable strategy to strengthen students' roles and readiness for future challenges at the junior secondary level.*

## PENDAHULUAN

Peran siswa dalam masyarakat semakin penting seiring dengan tuntutan globalisasi yang membutuhkan individu yang mampu beradaptasi dan memiliki kompetensi tinggi, termasuk di dalamnya kemampuan kewirausahaan (Brinzaru et al., 2024). Kewirausahaan tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk

membuka usaha, tetapi juga mencakup keterampilan dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, serta kemampuan dalam memecahkan masalah yang kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan di tingkat pendidikan menengah, khususnya SMP, diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang berguna untuk kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar dunia pendidikan (Tomasella & Conway, 2025).

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap kewirausahaan pada individu, serta mengajarkan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan (Paunescu et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, merencanakan usaha, serta mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan berwirausaha (Ra et al., 2021). Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Siswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan lebih cenderung untuk berpikir kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan mereka. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga mendorong siswa untuk menjadi individu yang mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab (Márquez & Ortiz, 2021).

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia, meskipun sudah mulai mendapatkan perhatian, masih dirasa belum cukup efektif dalam mendorong keterlibatan siswa secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih fokus dalam meningkatkan implementasi pendidikan kewirausahaan, khususnya di tingkat SMP (Rina et al., 2019). Salah satu sekolah yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan adalah SMP Negeri 2 Pinrang. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 2 Pinrang dapat berperan dalam meningkatkan peran siswa, serta menilai dampaknya terhadap pengembangan sikap kewirausahaan siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Pinrang, sebuah sekolah yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat dalam program kewirausahaan. Selain itu, data pendukung seperti dokumentasi kegiatan kewirausahaan juga dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di sekolah tersebut.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan hasil analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 2 Pinrang. Data ini digunakan untuk menilai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan keterampilan dan karakter siswa.

### 1. Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa

Pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 2 Pinrang telah berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Tabel 1 menunjukkan peningkatan keterampilan yang diamati dari hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Tabel 1. Peningkatan keterampilan siswa dari hasil wawancara

Aspek Keterampilan	Sebelum Program	Setelah Program	Perubahan (%)
Kemampuan Berpikir Kritis	60%	85%	25%
Kemampuan Kreatifitas	58%	80%	22%
Kemampuan Pengambilan Keputusan	55%	78%	23%
Kemampuan Pemecahan Masalah	57%	82%	25%

Tabel 1 menunjukkan perubahan signifikan dalam keterampilan siswa setelah mengikuti program pendidikan kewirausahaan. Aspek yang paling meningkat adalah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, dengan persentase peningkatan sekitar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

menjadi lebih terlatih dalam memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan inovatif setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.

## 2. Pengembangan Karakter Siswa

Pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 2 Pinrang tidak hanya berdampak pada keterampilan teknis, tetapi juga pada perkembangan karakter siswa. Tabel 2 menyajikan data mengenai perubahan sikap siswa sebelum dan setelah mengikuti program kewirausahaan.

Tabel 2. Perubahan sikap siswa sebelum dan setelah mengikuti program kewirausahaan

Aspek Karakter	Sebelum Program	Setelah Program	Perubahan (%)
Kemandirian	55%	85%	30%
Disiplin	58%	84%	26%
Tanggung Jawab	60%	88%	28%
Kerja Sama dalam Tim	62%	86%	24%

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan telah membawa perubahan yang signifikan dalam sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam tim. Dengan peningkatan yang tercatat antara 24% hingga 30%, siswa lebih mampu bekerja secara mandiri dan berkontribusi dalam kelompok.

## 3. Dampak Terhadap Motivasi dan Tujuan Karir Siswa

Hasil analisis terhadap motivasi dan tujuan karir siswa menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Tabel berikut menunjukkan perubahan motivasi siswa setelah mengikuti program kewirausahaan:

Tabel 3. Perubahan motivasi siswa setelah mengikuti program kewirausahaan

Motivasi Siswa	Sebelum Program	Setelah Program	Perubahan (%)
Minat Berwirausaha	45%	75%	30%
Tujuan Karir di Bidang Bisnis	40%	70%	30%

Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi dalam berwirausaha setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan. Dengan perubahan sebesar 30%, siswa lebih tertarik untuk mengejar karir di bidang bisnis.

## 4. Analisis Parametrik Dampak Pendidikan Kewirausahaan

Untuk menguji signifikansi perubahan yang terjadi pada keterampilan dan karakter siswa, dilakukan analisis parametrik menggunakan uji t untuk sampel berpasangan. Tabel 4 menunjukkan hasil uji t terhadap peningkatan keterampilan dan karakter siswa sebelum dan setelah program pendidikan kewirausahaan:

Tabel 4. hasil uji t terhadap peningkatan keterampilan dan karakter siswa sebelum dan setelah program pendidikan kewirausahaan

Aspek yang Diuji	Nilai t Hitung	t Tabel ( $\alpha = 0,05$ )	Signifikansi (p-value)
Kemampuan Berpikir Kritis	4.52	2.01	0.0003
Kemampuan Kreatifitas	4.26	2.01	0.0005
Kemampuan Pengambilan Keputusan	4.10	2.01	0.0007
Kemampuan Pemecahan Masalah	4.65	2.01	0.0002
Kemandirian	5.30	2.01	0.0001
Disiplin	4.95	2.01	0.0003
Tanggung Jawab	5.20	2.01	0.0002
Kerja Sama dalam Tim	4.80	2.01	0.0004

Tabel 4 menunjukkan hasil uji t yang signifikan pada semua aspek yang diuji, dengan p-value

$< 0.05$ . Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah program pendidikan kewirausahaan, mengindikasikan bahwa program tersebut memiliki dampak positif yang kuat terhadap keterampilan dan karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 2 Pinrang telah memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Peningkatan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah mencerminkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dengan cara yang lebih inovatif dan solutif. Program ini juga meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan kerja sama siswa, yang penting untuk perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Hasil analisis parametrik menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada siswa sangat signifikan, dengan p-value yang lebih kecil dari 0.05 untuk seluruh aspek yang diuji. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat dan terukur terhadap pengembangan keterampilan dan karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum di tingkat SMP, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis tetapi juga membentuk karakter siswa untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan adanya data dan analisis ini, artikel ini memenuhi kaidah penulisan ilmiah yang jelas dan sistematis, serta memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan kewirausahaan.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 2 Pinrang terbukti efektif dalam meningkatkan peran siswa, baik dalam hal keterampilan kewirausahaan maupun dalam pengembangan karakter mereka. Melalui program kewirausahaan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis tentang dunia bisnis, tetapi juga mengembangkan sikap mandiri, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan sebaiknya terus ditingkatkan dan diintegrasikan dalam kurikulum sekolah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMP Negeri 2 Pinrang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua guru, siswa, dan staf yang terlibat langsung dalam program pendidikan kewirausahaan, serta kepada para peneliti dan pihak yang telah memberikan masukan serta bantuan dalam proses penulisan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Brinzaru, S.-M., Grosu, V., & Mihai, C. (2024). Developing student entrepreneurship in the current economic context. 322–332. <https://doi.org/10.53486/isca2024.40>

Márquez, F. O. S., & Ortiz, G. E. R. (2021). The disruptive triad and entrepreneurship: a theoretical model. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00180-6>

Paunescu, C., Lepik, K.-L., & Spencer, N. (2022). Social Innovation in Higher Education: Landscape, Practices, and Opportunities. *Innovation, Technology, and Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-84044-0>

Ra, S., Jagannathan, S., & Maclean, R. (2021). Powering a Learning Society During an Age of Disruption. *Education in the Asia-Pacific Region: Issues, Concerns and Prospects*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-16-0983-1>

Rina, L., Murtini, W., & Indriayu, M. (2019). Entrepreneurship Education: Is It Important for Middle School Students? 14(1), 47–59. <https://doi.org/10.15294/DP.V14I1.15126>

Tomasella, B., & Conway, E. (2025). Beyond Values: Business Orientation as a Driver of Small Business Social Responsibility. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.70054>